

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Munaya Armi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal lahir : Hamparan Perak, 01 oktober 1990
Alamat : Dsn 1 Sei Baharu, Kec. Hamparan Perak

Nama Orang Tua

Ayah : Muhayat
Ibu : Muriati
Anak ke : 3 (tiga) dari 5 (lima) bersaudara

Riwayat Pendidikan

Tahun 1996 – 2002 : SD Negeri 101742
Tahun 2003 – 2006 : SMP Swasta PGRI 3 MEDAN
Tahun 2006 – 2009 : SMK BM Sinar Husni Helvetia Medan
Tahun 2009 : Diterima sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi,
Program Studi Administrasi Perkantoran
Di Universitas Negeri Medan

Demikianlah riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, September 2013

Munaya Armi
709441029

Lampiran 1

SILABUS

NAMA SEKOLAH
MATA PELAJARAN
KELAS/SEMESTER
STANDAR KOMPETENSI
KODE KOMPETENSI
ALOKASI WAKTU

: SMK SWASTA BM Sinar Husni
 : Kewirausahaan
 : XI/1
 : 3. Merencanakan Usaha Kecil/ Mikro
 : C
 : 76 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
3.1 Menganalisis peluang usaha	Analisis peluang usaha yang didasarkan kepada: <ul style="list-style-type: none"> - Jenis produk dan jasa - Minat dan daya beli konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> - Peluang dan resiko usaha - Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha - Pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif - Pengembangan ide kreatif dan inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari dan menemukan peluang usaha yang dekat dengan lingkungan siswa seperti kantin, rumah, dsb - Pengembangan ide kreatif dan inovatif yang dimiliki oleh siswa dalam bentuk nyata - Mengetahui 10 macam penyebab keberhasilan dan kegagalan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen 	6	2 (4)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> - Profil usaha yang berhasil - Biografi orang yang berhasil - Buku panduan - Buku pelajaran - Objek nyata (tempat wirausaha sekolah, museum, pameran, dll)

3.2. Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha	<p>Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha yang dilihat dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Organisasi usaha sederhana yang meliputi tujuan sasaran, badan usaha, bentuk organisasi - Produksi yang meliputi alur persediaan, proses produksi dan penyimpanan hasil produksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan dan sasaran usaha - Bentuk- bentuk badan usaha - Struktur organisasi sederhana - Produk dan jasa - Pengelolaan persediaan - Proses produksi - Penyimpanan produk - Merumuskan tujuan dan sasaran usaha - Menetapkan bentuk badan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dan menyusun organisasi usaha sederhana yang didalamnya membuat tujuan sumber badan usaha dan bentuk organisasi yang sesuai dengan kondisi sebernarnya dilapangan - Membuat proses produksi seperti tingkat kebutuhan persediaan barang proses produksi dan cara menyimpan hasil produksi pada kegiatan usaha di sekolah - Menghitung 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrument 	6	6 (12)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> - Profil organisasi usaha - Buku pelajaran - Bagan/struktur organisasi - Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan

			kebutuhan modal kerja dalam proses produksi				
3.3. Menyusun proposal usaha	<p>Proposal usaha disusun berdasarkan aspek pengelolaan usaha:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aspek organisasi dan produksi - Administrasi usaha - Pemasaran - Permodalan dan pembiayaan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Prospek usaha - Sistematika penyusunan proposal usaha - Membuat proposal usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan proposal usaha pengajuan kredit usaha baru sesuai dengan aspek-aspek pengelolaan usaha - Menyusun proposal yang mampu dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrument 	6	4 (8)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku pelajaran - Buku panduan pemasaran - Buku- buku aspek pendirian usaha

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMK BM SINAR HUSNI MEDAN
Kompetensi Keahlian : Administrasi Perkantoran
Mata Pelajaran : Kewirausahaan
Kelas/Semester : XI / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (2jp x @45menit)

A. Standar Kompetensi

Merencanakan Usaha Kecil / Mikro

B. Kompetensi Dasar

Menganalisis Peluang Usaha

C. Indikator

Analisis peluang usaha yang didasarkan kepada jenis produk dan jasa.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Pada akhir pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:
Menjelaskan peluang dan resiko usaha
2. Menjelaskan faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha
3. Mampu memanfaatkan peluang secara kreatif dan inovatif
4. Mampu mengembangkan ide kreatif dan inovatif

E. Karakter siswa yang diharapkan :

Kerja keras, kreatif, prestatif, disiplin, bekerja sama, bertanggung jawab.

F. Materi pokok

1. Peluang dan Resiko Usaha
2. Faktor-Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Usaha
3. Pemanfaatan Peluang Secara Kreatif dan Inovatif
4. Pengembangan Ide Kreatif dan Inovatif

G. Metode dan Model Pembelajaran

Metode :Ceramah, tanya jawab, penugasan

Model :*Student Teams Achievement Divisions (STAD)*

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

a. Kegiatan awal :

1. Berdoa, salam
2. Guru mengecek kehadiran siswa (absensi)
3. Guru memotivasi kelas agar siap dalam proses pembelajaran
4. Guru menginformasikan cara pembelajaran, cara penilaian, bahan dan alat yang digunakan, serta waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
5. Memberikan soal pre-test.

b. Kegiatan inti :

Ekplorasi

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Siswa memperoleh informasi tentang pengertian peluang usaha
- Siswa memperoleh informasi tentang resiko usaha

Elaborasi

- Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca serta menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok.
- Siswa Mendiskusikan “Bagaimana seseorang menciptakan sebuah peluang usaha”
- Siswa menyajikan hasil analisa belajar dengan menyampaikan ringkasan selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasan

Konfirmasi

- Memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang didiskusikan
- Menjawab permasalahan dan pertanyaan yang tidak bisa di pecahkan oleh siswa
- Memberikan motivasi pada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar
- Membimbing dan menilai hasil kegiatan belajar siswa

c. Kegiatan penutup

- Menyimpulkan pelajaran pada pertemuan itu
- Mengadakan evaluasi tentang peluang usaha.
- Memberikan gambaran atau rencana pembelajaran pertemuan berikutnya

Pertemuan II

a. Kegiatan awal :

1. Berdoa, salam
2. Guru mengecek kehadiran siswa (absensi)
3. Guru memotivasi kelas agar siap dalam proses pembelajaran
4. Guru menginformasikan cara pembelajaran, cara penilaian, bahan dan alat yang digunakan, serta waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran

b. Kegiatan inti :

Ekplorasi

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Siswa memperoleh informasi tentang faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha
- Siswa memperoleh informasi tentang pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif
- Siswa memperoleh informasi tentang pengembangan ide kreatif dan inovatif

Elaborasi

- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.
- Guru membagi bagian-bagian masalah yang akan dibahas kepada masing-masing kelompok.
- Guru menjelaskan tentang tugas kelompok yang harus dilakukan.
- Siswa mendiskusikan bagaimana cara seorang wirausaha memanfaatkan peluang secara kreatif dan inovatif.
- Setiap kelompok dipilih satu orang untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Penugasan Mengerjakan post-test

Konfirmasi

- Memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang didiskusikan
- Menjawab permasalahan dan pertanyaan yang tidak bisa dipecahkan oleh siswa
- Memberikan motivasi pada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar
- Membimbing dan menilai hasil kegiatan belajar siswa.

c. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pelajaran pada pertemuan itu
- Mengadakan evaluasi tentang pengertian peluang usaha, factor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha.
- Mengucapkan salam.

d. Alat, Media dan Sumber Pembelajaran

- Alat : papan tulis, spidol, kapur
- Sumber : buku bacaan

e. Penilaian/Evaluasi

- Jenis Tes/Penilaian: Tes tulis
- Instrumen :
Terlampir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SMK BM SINAR HUSNI MEDAN
Kompetensi Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Mata Pelajaran	: Kewirausahaan
Kelas/Semester	: XI / II (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (2 jp x @45menit)

A. Standar Kompetensi

Merencanakan Usaha Kecil / Mikro

B. Kompetensi Dasar

Menganalisis Peluang Usaha

C. Indikator

Analisis peluang usaha yang didasarkan kepada jenis produk dan jasa.

D. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan peluang dan resiko usaha
2. Menjelaskan faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha
3. Mampu memanfaatkan peluang secara kreatif dan inovatif
4. Mampu mengembangkan ide kreatif dan inovatif

E. Karakter siswa yang diharapkan :

Kerja keras, kreatif, prestatif, disiplin, bekerja sama, bertanggung jawab

F. Materi Pokok Pembelajaran

1. Peluang dan Resiko Usaha
2. Faktor-Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Usaha

3. Pemanfaatan Peluang Secara Kreatif dan Inovatif
4. Pengembangan Ide Kreatif dan Inovatif

G. Metode dan Model Pembelajaran

Metode :Konvensional (Ceramah, tanya jawab, penugasan)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

a. Kegiatan awal :

1. Berdoa, salam
2. Guru mengecek kehadiran siswa (absensi)
3. Guru memotivasi kelas agar siap dalam proses pembelajaran
4. Guru menginformasikan cara pembelajaran, cara penilaian, bahan dan alat yang digunakan, serta waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
5. Guru memberikan pre test

b. Kegiatan inti :

Ekplorasi

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Siswa memperoleh informasi tentang pengertian peluang usaha
- Siswa memperoleh informasi tentang resiko usaha

Elaborasi

- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sedang/baru diajarkan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa

Konfirmasi

- Memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang diajarkan

- Menjawab permasalahan dan pertanyaan yang tidak bisa dipecahkan oleh siswa
 - Memberikan motivasi pada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar
 - Membimbing dan menilai hasil kegiatan belajar siswa
- c. Kegiatan penutup
- Menyimpulkan pelajaran pada pertemuan itu
 - Mengadakan evaluasi tentang peluang usaha dan resiko dalam berwirausaha
 - Memberikan gambaran atau rencana pembelajaran pertemuan berikutnya

Pertemuan II

- a. Kegiatan awal :
1. Berdoa, salam
 2. Guru mengecek kehadiran siswa (absensi)
 3. Guru memotivasi kelas agar siap dalam proses pembelajaran
 4. Guru menginformasikan cara pembelajaran, cara penilaian, bahan dan alat yang digunakan, serta waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran

- b. Kegiatan inti :

Ekplorasi

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Siswa memperoleh informasi tentang faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha
- Siswa memperoleh informasi tentang pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif
- Siswa memperoleh informasi tentang pengembangan ide kreatif dan

Elaborasi

- Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran yang baru dijelaskan
- Penugasan Mengerjakan post-test

Konfirmasi

- Memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang baru diajarkan
 - Menjawab permasalahan dan pertanyaan yang tidak bisa di pecahkan oleh siswa
 - Memberikan motivasi pada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar
 - Membimbing dan menilai hasil kegiatan belajar siswa
- c. Kegiatan akhir
- Menyimpulkan pelajaran pada pertemuan itu
 - Mengadakan evaluasi tentang pengertian tepat waktu, tepat janji, sikap peduli terhadap mutu hasil kerja dan pengendalian diri
 - Memberikan gambaran atau rencana pembelajaran pertemuan berikutnya

I. Alat, Media dan Sumber Pembelajaran

- Alat : papan tulis, spidol, kapur
- Sumber : Buku bacaan

J. Penilaian/ Evaluasi

- Jenis Tes/Penilaian: Tes tulis
- Instrumen :
Terlampir

Lampiran 3

MATERI AJAR

MENGANALISIS PELUANG USAHA

A. PELUANG DAN RESIKO USAHA

Peluang usaha adalah suatu kesempatan untuk membuka usaha baru. Untuk menumbuhkan suatu peluang seseorang yang akan membukausaha baru, perlu terlebih dahulu melakukan observasi dilapangan dan banyak bertanya kepada para wirausahawan yang sudah berpengalaman.

Untuk menggali dan memanfaatkan peluang usaha atau bisnis seorang wirausahawan harus berpikir secara positif dan kreatif diantaranya:

1. Harus percaya dan yakin bahwa usaha atau bisnis bias dilaksanakan.
2. Harus menerima gagasan-gagasan baru didalam dunia usaha atau bisnis.
3. Harus bertanya kepada diri sendiri.
4. Harus mendengarkan saran-saran orang lain.
5. Harus mempunyai etos kerja yang tinggi.
6. Pandai berkomunikasi.

Perubahan suatu lingkungan adalah kondisi dimasyarakat bias juga memunculkan peluang usaha seperti dibukanya suatu jalan, didirikannya suatu perusahaan, toserba baru, rumah sakit, perumahan, dan sebagainya.

Dengan tersedianya informasi intern dan ekstern maka wirausaha dapat mengetahui:

- a. Dimana ada peluang (opportunity)
- b. Apa saja yang mengancam usaha (threat)
- c. Adakah kekuatan (strength)/ keunggulan yang dapat mendukung usaha.
- d. Apakah kelemahan (weakness) yang membatasi dan menghambat usaha.

Peluang usaha yang sudah diambil pasti dihadapkan pada dua kemungkinan yaitu berhasil atau beresiko buruk. Untuk itu seorang wirausahawan harus terus mau memperbaiki diri dan belajar dari kegagalan agar meraih keberhasilan.

Setiap usaha yang dilakukan pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan, namun begitu banyak resiko yang harus dihadapi. Beberapa resiko usaha yang terjadi diantaranya:

1. Perubahan permintaan.

Ini bias terjadi karena perubahan ekonomi, perubahan metode maupun perubahan selera konsumen.

2. Persaingan.

Pesaing adalah mereka yang melakukan usaha sejenis dengan usaha kita. Cara mengatasinya antara lain dengan mempertahankan dan meningkatkan kualitas baik produk maupun pelayanan.

3. Akibat lain yang merupakan resiko usaha.

Seperti perubahkan teknologi, peraturan pemerintah, bencana alam dan sebagainya.

B. FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN USAHA

1. Factor keberhasilan usaha

Kebahagiaan usaha adalah suatu pernyataan adanya penyesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaan, serta hasil yang dapat dicapainya, yaitu keuntungan. Dengan menciptakan produk dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen kemungkinan usaha tersebut akan member peluang untuk bias berkembang dan juga menguntungkan.

Adapun factor-faktor yang mendukung keberhasilan usaha adalah sebagai berikut antara lain:

- a. Adanya perencanaan yang tepat dan matang serta dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Adanya visi, misi dan dedikasi yang tinggi dari usahanya.
- c. Adanya komitmen yang tinggi dalam usaha

- d. Adanya dana/modal yang cukup untuk usaha.
- e. Adanya SDM yang handal dan teknologi yang sesuai.
- f. Adanya manajemen usaha yang baik, tepat dan realistis.
- g. Adanya keterampilan dan pengalaman dalam bidang usaha.
- h. Adanya kebutuhan konsumen yang terpuaskan.
- i. Adanya sarana dan prasarana yang lengkap.

Secara lebih rinci dan luas factor-faktor pendukung keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

- a. Factor manusia
 - b. Factor keuangan
 - c. Factor organisasi
 - d. Factor perencanaan
 - e. Factor pengatur bisnis
 - f. Factor pemasaran
 - g. Factor administrasi.
 - h. Factor fasilitas pemerintah
2. Factor-faktor kegagalan usaha

Banyak factor kelemahan dan kegagalan usaha yang diidentifikasi sebagai berikut antara lain:

- a. Terlambat mengadakan penyesuaian dengan kondisi dan situasi bisnis yang sedang berlangsung.
- b. Terlambat mengadakan pembaharuan dibidang produksi, teknologi, pemasaran,
- c. Perkembangan usaha yang terlalu mendadak tanpa diikuti peningkatan sikap dan kemampuan mengelola.
- d. Makin menuanya umur pemilik perusahaan.
- e. Sikap pemilik perusahaan yang tertutup dan tidak mau menerima adanya pembaharuan.
- f. Kurangnya persiapan untuk melakukan suatu kegiatan.

C. MENGEMBANGKAN IDE DAN PELUANG USAHA.

RAWLINSTON menjelaskan bahwa berpikir kreatif dinamakan berpikir divergen atau lateral yaitu menggabungkan idea tau hal-hal yang sebelumnya tidak berhubungan. Menurut Coleman dan Hamman, berpikir kreatif adalah berpikir yang menghasilkan:

- a. Metode baru
- b. Konsep baru
- c. Pengertian/pemahaman baru
- d. Perencanaan/penemuan baru.
- e. Seni kerja baru.

Untuk menumbuhkan ide diperlukan pemikiran kreatif sehingga muncul dorongan yang kuat untuk menghasilkan sesuatu atau prestasi yang tinggi. Berfikir kreatif sangat erat hubungannya dengan kreatifitas, karena kreatifitas merupakan hasil dari proses berpikir kreatif yang dilakukan seseorang, sedangkan inovasi adalah penerapan secara praktis, gagasan yang kreatif.

Menurut Denny dan Davis dalam penelitian terhadap para penulis dan arsitek yang kreatif melalui identifikasi oleh anggota profesi mereka, menghasilkan orang yang mempunyai kreatifitas yang tinggi itu cenderung memiliki cirri-ciri sebagai berikut:

- a. Fleksibel
- b. Tidak konvensional artinya tidak lugu, apa adanya.
- c. Bersemangat.
- d. Bebas, tidak terikat pada aturan-aturan tertentu.
- e. Berpusat pada dirinya sendiri.
- f. Bekerja keras, berdedikasi dan berinteligen.

Berdasarkan penelitian, kreatifitas dapat diidentifikasi menjadi tiga tipe, yaitu:

1. Menciptakan, yaitu proses membuat sesuatu yang tidak ada menjadi ada.
2. Memodifikasi produk/jasa sesuai dengan kebutuhan konsumen.
3. Mengkombinasikan/menggabungkan.

D. MENGANALISIS KEMUNGKINAN KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN USAHA.

Seseorang yang ingin berwirausaha sebaiknya memiliki pengetahuan dasar mengenai ekonomi, hukum, pembukuan dan membuat perencanaan usaha atau bisnis secara aktual. Setelah itu yang harus dipikirkan oleh seorang wirausahawan adalah bidang usaha dan jenis usaha apa yang memberi peluang untuk maju dan menguntungkan.

Setelah mempunyai keyakinan yang positif untuk memulai usaha dalam bidang yang kuat, modal yang memadai, tekun dan tidak mudah putus asa, tawakal, berpikir positif, manajemen yang baik mengenai usaha atau bisnisnya akan berkembang dan memperoleh kemajuan.

Adapun kegagalan didalam usaha atau bisnis merupakan pengalaman untuk bangkit kembali dalam berwirausaha.

Banyak para wirausahawan akan mengatakan alasan bahwa tidak berkembang usaha / bisnis adalah sebagai berikut :

- Kurang modal usaha
- Kurang perhatian atau bimbingan dari pemerintah
- Usaha atau bisnis adalah dominasi konglomerat
- Usaha atau bisnis adalah dominasi orang asing

Padahal bila di analisis kegagalan usaha bisa disebabkan antara lain :

- Latar belakang usaha atau bisnis yang kurang memadai
- Kurangnya pengalaman pendidikan yang kurang memadai
- Tidak tekun
- Mudah putus asa
- Tidak bisa menerima kritik
- Tidak berani mengambil resiko
- Manajemen tidak baik

Berbagai kelemahan dalam usaha atau bisnis

Dalam lingkungan usaha yang berkembang dimasyarakat, terlihat ada kelemahan dan kekuatan didalamnya. Adapun kelemahan dalam usaha diidentifikasi sebagai berikut :

a. Tidak atau jarang mempunyai perencanaan usaha tertulis

Dalam praktiknya banyak perusahaan baik perusahaan kecil, menengah maupun besar terutama dikelola keluarga tidak memiliki perencanaan usaha, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Segala tindakan dan kebijaksanaan hanya bersifat apa adanya atau berdasarkan kepada perasaan tanpa pedoman yang jelas dan konkret.

Dengan tidak adanya perencanaan usaha secara tertulis, perusahaan tidak dapat memusatkan segala daya untuk mencatat sasaran dan tujuan yang menguntungkan. Akibatnya, para wirausahawan tidak dapat mengukur secara pasti apakah usahanya berhasil atau tidak, gagal atau setengah gagal. Dalam hal ini sasaran perencanaan usaha wirausahaan cukup diingat di kepala saja dan hasil akhir ukurannya adalah laba. Tetapi lebih lanjut mengenai ukuran laba berapa besarnya, bagaimana cara menghitungnya, para wirausahawan tanpa bingung.

b. Tanpa pembukuan yang teratur

Pada umumnya, usaha atau bisnis para wirausahawan tidak memiliki dan tidak mempraktikkan pembukuan yang baik dan teratur. Pembukuan dianggap membuang-buang waktu saja, sehingga tidak dibedakan mana uang pribadi dan mana uang perusahaan, begitu pula cara pemakaian uangnya yang selalu simpang siur. Akibatnya perusahaan tidak dapat mengetahui berapa sebenarnya laba atau kerugiannya.

c. Tidak mengadakan analisis pasar

Pemilik perusahaan menganggap belajar atau mengajar ilmu modern seperti akunting dan manajemen, adalah pemborosan waktu dan biaya. Mereka menafsirkan bahwa ilmu modern sebagai akal-akalan dan sekedar mencari uang saja. Para pengusaha biasanya jarang mengembangkan metode atau cara baru dalam mengelola usahanya, dan baru menyadari bila sudah terlambat atau geser dari pasar. Setelah itu baru mau membuka diri atau belajar mengenai teknologi modern.

d. Cepat puas diri

Karena tidak ada perencanaan dan tanpa peramaian ke masa depan, biasanya pemilik perusahaan cepat puas diri dan ambisius. Para pengusaha pada umumnya, jika perusahaannya sudah berusia 10 tahun atau 20 tahun, maka usahanya semakin kecil dan berkurang atau ikut menua seusia umur pemiliknya.

e. Jarang melakukan pengkaderan

Menurut pengamatan dalam lingkungan usaha dan perkembangannya, wirausahawan jarang atau enggan melakukan pengkaderan usaha kepada keluarganya atau kepada pembantu-pembantunya. Pengkaderan terhadap anak kandung sendiri, jarang terjadi karena ada pandangan bahwa anak sebaiknya tidak mengikuti jejak orangtuanya. Maka dari itu, hampir tidak ada usaha atau bisnis sukses dan berjaya sampai generasi penerusnya.

f. Tidak memiliki

Pada awalnya, mungkin kurang tepat bahwa yang mengelola usaha harus memiliki pendidikan yang relavan dengan bidang usahanya. Dari kenyataan ini, menjadi tidak aneh jika mereka yang terjun didalam bisnis, pada umumnya tanpa memiliki pendidikan yang relavan, sehingga banyak yang kurang maju didalam usahanya.

g. Tidak berorientasi kemasa depan.

Kebanyakan para wirausahawan memulai usahanya karena melihat usaha orang lain maju atau sekedar mencoba yang penting ada kegiatan. Pada umumnya orientasi mereka adalah usaha yang laku kemarin atau saat ini. Kurang bimbingan, dan kurang pendidikan, para wirausahawan tidak dapat membaca kecenderungan masa depan usaha atau bisnisnya.

h. Kurang spesialisasi

Lemahnya perencanaan dan tidak adanya peramalan yang relavan, menjadikan posisi para pengusaha sangat tergantung pada nasib. Karena tidak ada analisis pasar, pasti akan menghambat spesialisasi. Akibatnya dapat diramalkan bahwa di daerah atau dilokasi tertentu perusahaan menjual barang atau membuat

produk yang sama, baik modelnya, warnanya, ukurannya, kualitasnya, dan rasanya.

i. Jarang mengadakan inovasi

Ada beberapa perusahaan yang dalam pembuatan produk tidak mengadakan inovasi (pembangunan). Setelah sekian tahun atau setelah berubah generasi, tetap saja membuat barang yang sama dengan peralatan yang sudah menua sejalan dengan umum pemilikinya. Terkadang merasa aneh saat mengamati bahwa sejenis barang yang dijual tata letak barang, rak pajangan dan lampu sama setiap tahunnya. Padahal dalam kehidupan perusahaan, tanpa adanya inovasi, maka tidak ada masa depan yang cerah dalam usaha atau bisnisnya.

j. Keluarga sentris

Di Amerika dan Eropa perusahaan kecil menerapkan prinsip “bisnis adalah bisnis, masalah keluarga adalah keluarga. Adapun di Indonesia batas tegas antara bisnis dan keluarga sering kabur. Suami, istri dan anak-anak pengusaha sering ikut campur tangan dalam urusan perusahaan, sehingga membingungkan pelanggan.

E. PEMETAKAN PELUANG USAHA

Seseorang wirausaha harus dapat memilih bidang usaha yang cocok dan menguntungkan. Untuk memilih bidang usaha, terlebih dahulu harus mengetahui pemetaan usaha yang ada. Pada prinsipnya peluang usaha dapat dikelompokkan dalam lima bidang usaha, yaitu :

1. Bidang usaha perdagangan / distribusi

Bidang usaha ini kegiatannya memindahkan barang dari produsen ke konsumen atau dari tempat yang mempunyai kelebihan persediaan ke tempat yang membutuhkan.

Contoh jenis usaha : Pertokoan, warung dan sebagainya.

2. Bidang Usaha Industri / produksi.

Bidang usaha yang kegiatannya bergerak dalam kegiatan bergerak dalam kegiatan proses produksi, dari bahan baku menjadi barang setengah jadi atau menjadi barang jadi dan mempunyai nilai tambah.

Contoh jenis usaha : Produksi / Industri pakaian, peralatan rumah kerajinan dan sebagainya.

3. Bidang usaha jasa komersial

Bidang usaha ini kegiatannya bergerak dalam pelayanan atau menjual jasa sebagai kegiatan utamanya.

Contoh L

- ❖ Jasa Servise
- ❖ Jasa Hiburan
- ❖ Jasa Transportasi
- ❖ Jasa Perantara
- ❖ Jasa Kesehatan
- ❖ Jasa Perkreditan
- ❖ Jasa yang lain : Penitipan anak, catering, tenaga kebersihan, pengetikan dan sebagainya.

4. Bidang Usaha Agraris

Bidang usaha yang kegiatannya dalam pengolahan tanah termasuk juga perikanan dan peternakan

Contoh :

Pertanian : Buah-buahan, sayur-sayuran, alat-alat pertanian

Perkebunan : Tanaman hias, tanaman untuk obat.

Peternakan : Ternak sapi, unggas, lebah dan sebagainya.

5. Bidang usaha ekstraktif

Bidang usaha yang kegiatannya mengambil dari kekayaan alam.

Contoh : minyak, batu bara, emas, pasir, timah, dan sebagainya.

F. PEMANFAATAN PELUANG SECARA KREATIF DAN INOVATIF

Kreatif merupakan salah satu kemampuan manusia yang dapat memberi kepuasan dan keberhasilan, dengan melalui suatu proses. Orang yang kreatif adalah orang yang cepat menangkap peluang yang muncul dari suatu kondisi lingkungan sekitarnya. Orang kreatif akan memandang barang yang oleh

kebanyakan dianggap tidak berguna, menjadi sangat berguna dan mempunyai nilai jual.

Ada beberapa peluang usaha yang bisa dimanfaatkan secara kreatif dan mampu menghasilkan nilai tambah antara lain sebagai berikut :

1. Memanfaatkan barang bekas.
2. Memanfaatkan barang yang tersedia/ disediakan oleh alam. Contoh kerajinan dari tanah liat, rotan.
3. Memanfaatkan kejadian atau peristiwa yang ada disekitarnya.

Contoh : menjelang tahun ajaran baru berdagang aneka keperluan sekolah. Inovasi adalah suatu proses pengubahan peluang menjadi gagasan atau ide yang dapat dijual. Atau suatu penemuan / terobosan yang menghasilkan produk baru yang belum pernah ada sebelumnya ataupun mengerjakan sesuatu produk yang sudah ada dengan cara yang baru. Jika seorang wirausahawan ingin sukses dalam usahanya, dia harus membuat produk-produknya dengan maupun pelayanannya. Agar usaha yang dilakukan terus menerus sepanjang waktu.

Dalam proses penerapan kemampuan berinovasi menurut **Kuratko** (1995), ada empat jenis inovasi yang bisa dikembangkan, yaitu sebagai berikut :

1. Invensi (penemuan)
Merupakan hasil produk, jasa atau proses yang benar-benar baru yang sebelumnya tidak ada.
2. Eksistensi (pengembangan)
Pemanfaatan baru atau penerapan lain pada produk, jasa atau proses yang sudah ada.
3. Duplikasi (Penggandaan)
Merupakan refleksi kreatif atau konsep yang telah ada.
4. Sintesis
Kombinasi atas konsep dan faktor-faktor yang telah ada dalam penggunaan atau formulasi baru.

Pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan untuk berpikir secara inovatif. Namun kemampuan ini hanya berkembang dalam diri orang-orang

tertentu saja, yaitu orang-orang yang berkemauan keras untuk mengembangkan kemampuannya tersebut menjadi suatu keberhasilan.

Untuk mengembangkan cara berpikir inovatif ini, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Biasakan memiliki mimpi / angan-angan
Jangan menghabiskan waktu dan energi hanya untuk memikirkan masalah kehidupan sehari-hari. Sisakan tempat pada pikiran untuk berangan-angan / mimpi-mimpi besar yang mungkin bagi orang lain dianggap mustahil.
2. Perkayalah sumber ide
Memperkaya diri dengan bacaan, bertanya pada orang lain dan pengalaman akan membantu membangun mimpi-mimpi tersebut.
3. Biasakan diri menerima perbedaan dan perubahan.
Jadikan perbedaan pendapat sebagai suatu fasilitas untuk memperkaya wawasan, bukannya suatu pertandingan untuk menenangkan pendapat yang kita yakini.
4. Tumbuhkan sikap empati
Dengan berempati kita memahami apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh orang lain. Cobalah menjadi pendengar yang baik sat orang lain menceritakan masalah.

Lampiran 4

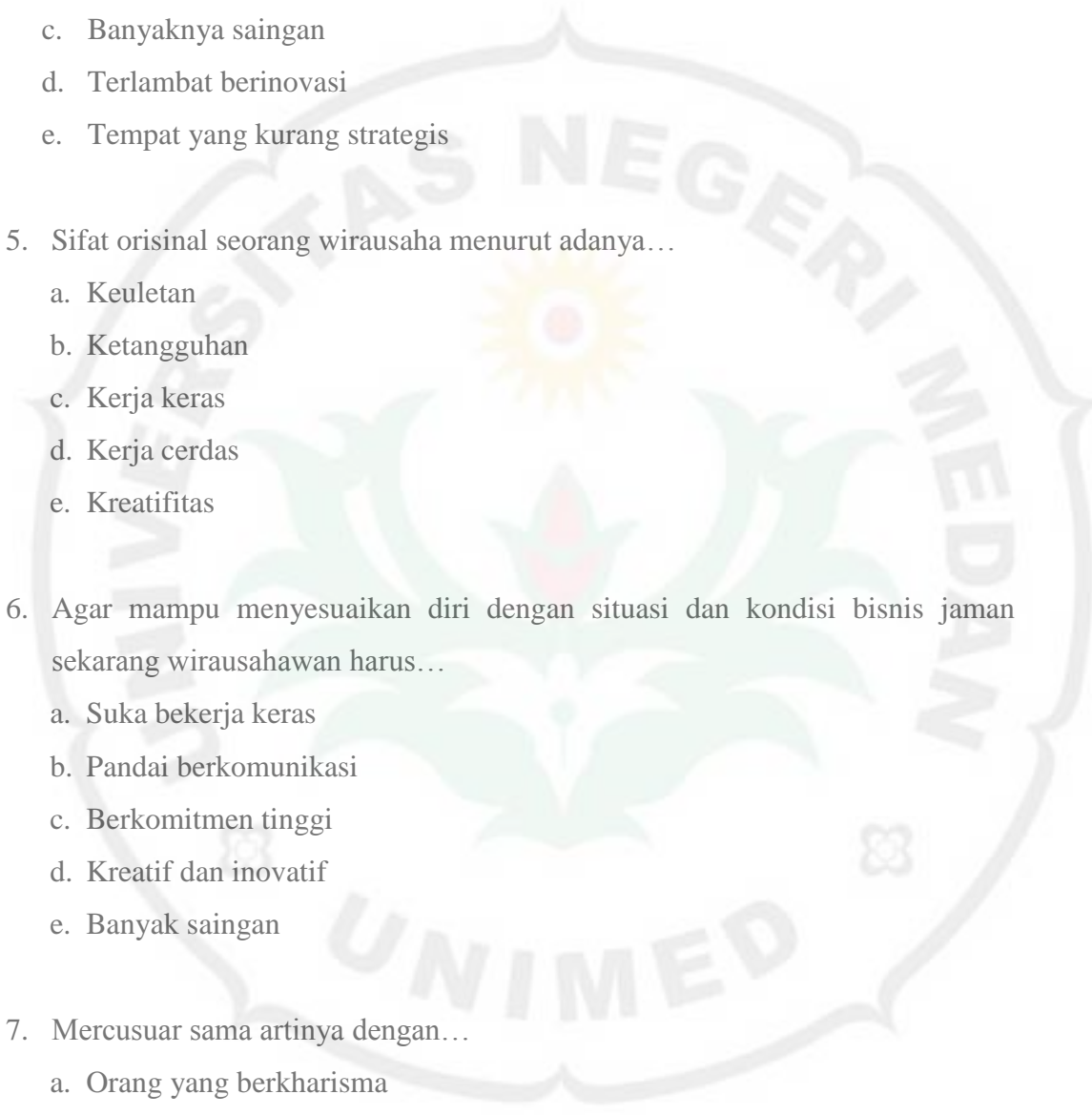
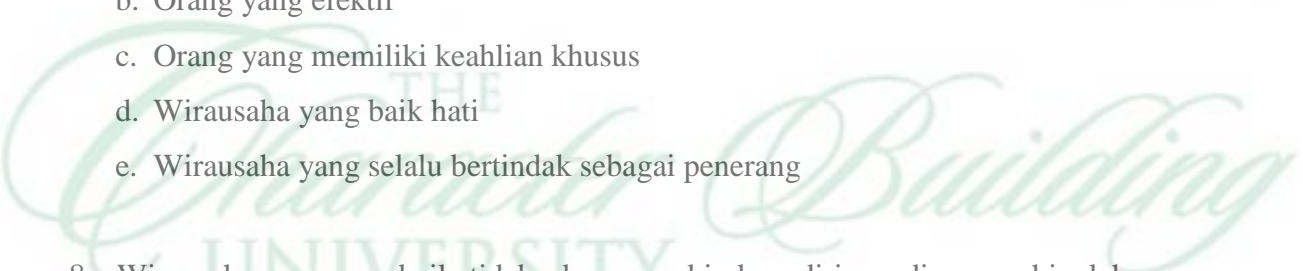
PRETEST / POST TEST

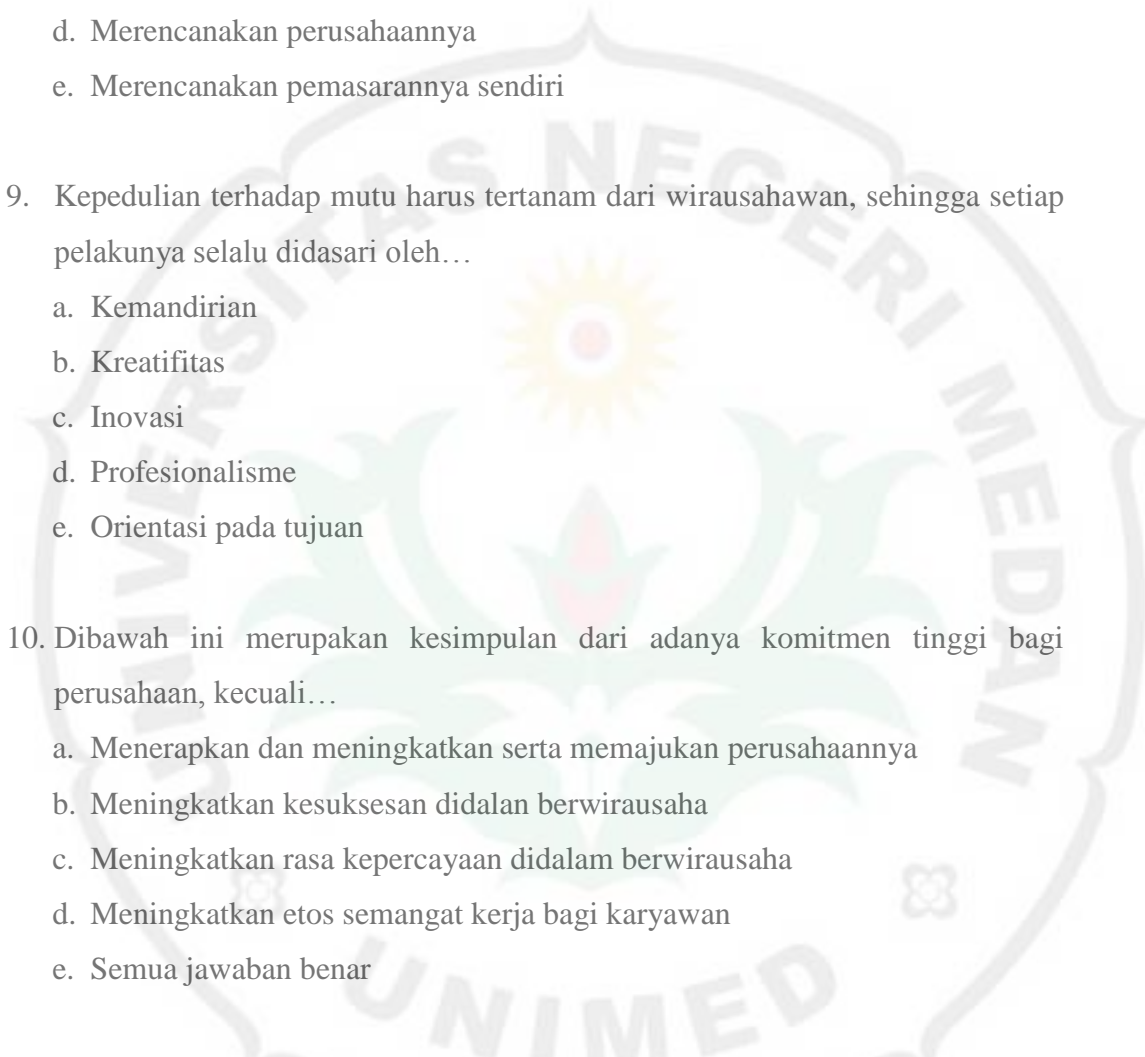

1. Ciri seorang wirausaha yang konsisten, tegas, dan fair merupakan ciri dari....
 - a. Konsisten
 - b. Tegas
 - c. Fair
 - d. Kharisma
 - e. Mercusuar

2. Seseorang yang dapat mengatur dan menggunakan waktu adalah mereka yang berhasil didalam hidupnya atau bisnisnya. Orang – orang tersebut tergolong dalam perilaku....
 - a. Tepat janji
 - b. Tepat waktu
 - c. Tanggung jawab
 - d. Komitmen
 - e. Tegas

3. Dalam berperilaku tepat janji seseorang selalu dihadapkan pada sikap untuk melakukan....
 - a. Kejujuran
 - b. Kedisiplinan
 - c. Tanggung jawab
 - d. Komitmen
 - e. Tepat waktu

4. Wirausahawan gagal dalam bisnis karena...
 - a. Adanya reformasi ekonomi
 - b. Dana yang selalu kurang

- 
- 
- c. Banyaknya saingan
 - d. Terlambat berinovasi
 - e. Tempat yang kurang strategis
5. Sifat orisinal seorang wirausaha menurut adanya...
 - a. Keuletan
 - b. Ketangguhan
 - c. Kerja keras
 - d. Kerja cerdas
 - e. Kreatifitas
 6. Agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi bisnis jaman sekarang wirausahawan harus...
 - a. Suka bekerja keras
 - b. Pandai berkomunikasi
 - c. Berkomitmen tinggi
 - d. Kreatif dan inovatif
 - e. Banyak saingan
 7. Mercusuar sama artinya dengan...
 - a. Orang yang berkharisma
 - b. Orang yang efektif
 - c. Orang yang memiliki keahlian khusus
 - d. Wirausaha yang baik hati
 - e. Wirausaha yang selalu bertindak sebagai penerang
 8. Wirausahawan yang baik tidak akan membiarkan dirinya dipengaruhi oleh pihak lain, melainkan...
 - a. Merencanakan lingkungan
 - b. Merencanakan pengembangan dirinya
 - c. Merencanakan orang lain

- 
- 
- d. Merencanakan perusahaannya
 - e. Merencanakan pemasarannya sendiri
9. Kepedulian terhadap mutu harus tertanam dari wirausahawan, sehingga setiap pelakunya selalu didasari oleh...
- a. Kemandirian
 - b. Kreatifitas
 - c. Inovasi
 - d. Profesionalisme
 - e. Orientasi pada tujuan
10. Dibawah ini merupakan kesimpulan dari adanya komitmen tinggi bagi perusahaan, kecuali...
- a. Menerapkan dan meningkatkan serta memajukan perusahaannya
 - b. Meningkatkan kesuksesan didalan berwirausaha
 - c. Meningkatkan rasa kepercayaan didalam berwirausaha
 - d. Meningkatkan etos semangat kerja bagi karyawan
 - e. Semua jawaban benar
11. Waktu bagi seorang wirausahawan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk beraktivitas menyusun konsep, gagasan, ide-ide usaha, dan membuat rencana usaha, dalam hal ini berarti seorang wirausaha memiliki komitmen tinggi terhadap...
- a. Waktu adalah ukuran
 - b. Waktu adalah kekuasaan
 - c. Waktu adalah organisasi
 - d. Waktu adalah nilai uang
 - e. Waktu adalah tujuan
12. Memiliki komitmen tinggi terhadap tugas dan tanggung jawab, berarti setiap saat pikirannya tidak terlepas dari...

- a. Hak dan kewajiban
- b. Tugas dan tanggungjawabnya
- c. Kewajiban dan wewenangnya
- d. Intruksi dan pengawasan
- e. Hak dan wewenangnya

13. Hal yang mendorong munculnya sifat-sifat yang baik dari wirausahawan adalah...

- a. Berorientasi pada perencanaan
- b. Berani mengambil resiko
- c. Pengalaman yang baik
- d. Semangatnya yang tinggi
- e. Berorientasi pada tujuan

14. Mutu produk ditentukan oleh...

- a. Daya tarik produk
- b. Teknis pembuatan
- c. Bahan-bahan yang dipergunakan
- d. Adanya spesifikasi
- e. Semua jawaban benar

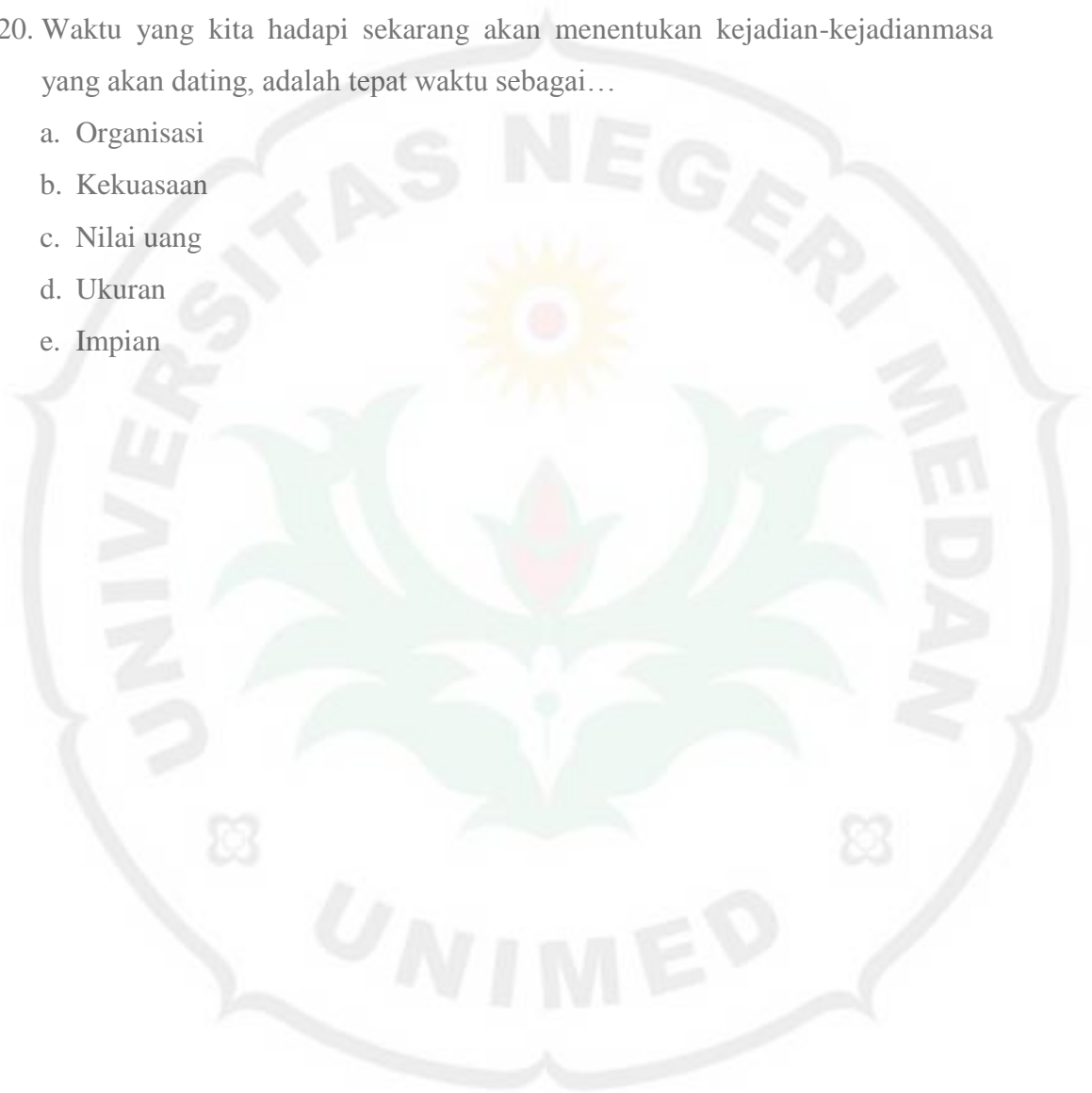
15. Wirausahawan harus menguasai waktu, saat ini dan yang akan datang serta mampu memprediksikan peluang usaha dengan tepat. Dalam hal ini waktu dipandang sebagai...

- a. Tepat waktu adalah organisasi
- b. Tepat waktu adalah nilai uang
- c. Tepat waktu adalah ukuran
- d. Tepat waktu adalah tujuan
- e. Tepat waktu adalah kekuasaan

16. Yang bukan merupakan contoh perilaku komitmen tinggi adalah...
- Tepat janji, tepat waktu, tepat sasaran
 - Bekerja sampai tuntas
 - Bekerja dengan mawas dan selamat
 - Tanggung jawab terhadap pekerjaan, tidak berubah pikiran
 - Kewenangan hanya sebatas tanggung jawab
17. Orang yang mentaati atau memenuhi janjinya untuk memajukan usahanya sampai berhasil, tidak putus ditengah jalan kalau belum berhasil apa yang diusahakannya. Ini adalah pengertian dari sikap...
- Percaya diri
 - Prestatif
 - Komitmen tinggi
 - Mandiri dan realitas
 - Kejujuran
18. Untuk menjamin mutu produk setiap wirausaha harus mengadakan...
- Pengujian dan pengawasan
 - Uji coba produk
 - Pembuatan prototype
 - Kontrol mutu
 - Tes dilaboratorium
19. Dibawah ini adalah faktor-faktor pendukung untuk memiliki sifat komitmen tinggi, bahwa apa yang telah dijanjikan/dikatakan sebelumnya harus sesuai dan dijalankan secara nyata. Hal ini berarti wirausaha memiliki sikap...
- Konsisten
 - Tegas
 - Fair
 - Mercusuar
 - Konsentrasi pada manusia

20. Waktu yang kita hadapi sekarang akan menentukan kejadian-kejadian masa yang akan datang, adalah tepat waktu sebagai...

- a. Organisasi
- b. Kekuasaan
- c. Nilai uang
- d. Ukuran
- e. Impian



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. E | 11. C |
| 2. B | 12. B |
| 3. B | 13. D |
| 4. D | 14. C |
| 5. E | 15. E |
| 6. D | 16. E |
| 7. D | 17. C |
| 8. B | 18. A |
| 9. D | 19. A |
| 10. C | 20. B |

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

lampiran 6

SEBARAN UJI COBA VALIDITAS INSTRUMEN KEWIRAUSAHAAN

no. subjek	no. item																			20	Y	Y ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
3	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	169
4	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	196
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
7	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	256
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	289
10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	14	196
11	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	144
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	361
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	324
14	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	9	81
15	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	6	36
16	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7	49
17	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	144
18	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	196
19	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	9	81
20	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	7	49

21	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	11	121
22	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	9
23	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5	25
24	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	8	64
25	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	8	64
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	49
27	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	225
28	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	196
29	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8	64
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	5	25
31	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	8	64
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	4
33	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3	9
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	5	25	
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	3	9	
37	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12	144
38	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	196
39	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9	81
40	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	7	49	
ΣX	19	18	16	15	17	20	21	21	23	17	26	25	24	25	21	23	0	25	25	26	426	5692
ΣX^2	19	18	16	15	17	20	21	21	23	17	26	25	24	25	21	23	19	25	25	26		

$(\Sigma X)^2$	361	324	256	225	289	400	441	441	529	289	676	625	576	625	441	529	361	625	625	676
ΣXY	252	260	214	198	225	273	290	288	326	237	347	333	298	301	288	326	256	331	333	316
r_{hitung}	0.463	0.639	0.414	0.368	0.414	0.558	0.618	0.599	0.763	0.527	0.684	0.641	0.403	0.334	0.599	0.763	0.500	0.622	0.641	0.381
r_{tabel}	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312
status	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 7

Perhitungan Uji Validitas

1. Validitas soal

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji validitas soal pada lampiran 4 untuk soal nomor 1 diperoleh:

$$\Sigma X = 19 \quad \Sigma XY = 252 \quad \Sigma Y^2 = 5692$$

$$\Sigma Y = 426 \quad \Sigma X^2 = 19 \quad n = 40$$

Maka:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - \Sigma X (\Sigma Y)}{\sqrt{N \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2} \sqrt{N \cdot \Sigma Y^2 - \Sigma Y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{40 \cdot 252 - 19 (426)}{\sqrt{40 \cdot 19 - 19^2} \sqrt{40 \cdot 5692 - 426^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{10080 - 8094}{\sqrt{760 - 361} \sqrt{227680 - 181476}}$$

$$r_{xy} = \frac{1986}{399.46204}$$

$$r_{xy} = \frac{1986}{1843539}$$

$$r_{xy} = \frac{1986}{4293.646}$$

$$r_{xy} = 0.463$$

dengan membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} untuk $n=40$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $r_{tabel} = 0,312$. Berdasarkan kriteria $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,463 > 0,312$) yang berarti tes nomor 1 dinyatakan valid. Dengan cara yang sama hasil perhitungan semua butir tes dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7.1

Tabel Perhitungan Validitas Tes

Nomor	rx _y	r _{tabel}	Keterangan
1	0,643	0,312	Valid
2	0,64	0,312	Valid
3	0,414	0,312	Valid
4	0,368	0,312	Valid
5	0,414	0,312	Valid
6	0,56	0,312	Valid
7	0,618	0,312	Valid
8	0,599	0,312	Valid
9	0,76	0,312	Valid
10	0,527	0,312	Valid
11	0,68	0,312	Valid
12	0,641	0,312	Valid
13	0,403	0,312	Valid
14	0,334	0,312	Valid
15	0,6	0,312	Valid
16	0,763	0,312	Valid
17	0,500	0,312	Valid
18	0,622	0,312	Valid
19	0,641	0,312	Valid
20	0,381	0,312	valid

Setelah r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

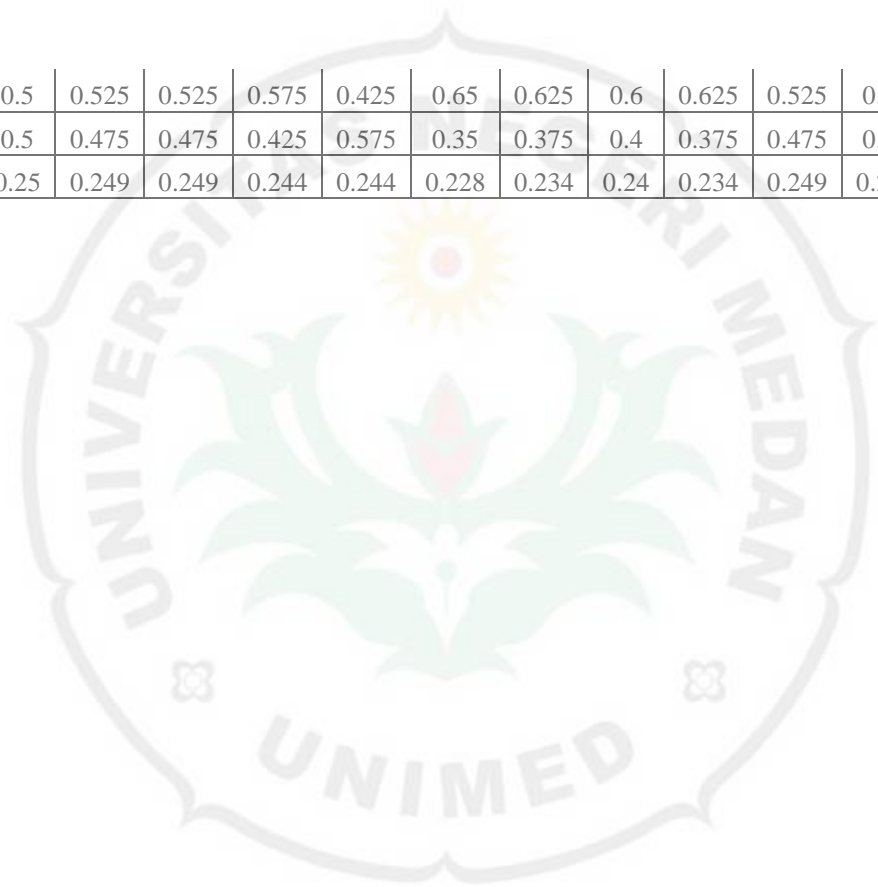
dan $n = 40$, maka secara keseluruhan dari 20 butir tes diketahui semuanya valid.

lampiran 8

SEBARAN UJI COBA RELIABILITAS INSTRUMEN KEWIRAUSAHAAN

no. subjek	no. item																				Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
3	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	169
4	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	196
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
7	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	256
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	289
10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	14	196
11	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	144
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	361
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	324
14	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	9	81
15	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	6	36
16	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	7	49
17	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12	144
18	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	196
19	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9	81

p	0.475	0.45	0.4	0.375	0.425	0.5	0.525	0.525	0.575	0.425	0.65	0.625	0.6	0.625	0.525	0.575	0.475	0.63	0.63	0.65
q	0.525	0.55	0.6	0.625	0.575	0.5	0.475	0.475	0.425	0.575	0.35	0.375	0.4	0.375	0.475	0.425	0.525	0.38	0.38	0.35
pq	0.249	0.248	0.24	0.234	0.244	0.25	0.249	0.249	0.244	0.244	0.228	0.234	0.24	0.234	0.249	0.2444	0.249	0.23	0.23	0.228
Σpq	4.829																			



THE
Character Building
 UNIVERSITY

Lampiran 9

Perhitungan Uji Reliabel

Untuk mencari reliabilitas tes maka digunakan rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \frac{vt - pq}{vt}$$

dimana $n = 40$

kemudian untuk mencari S^2 digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{Y^2 - (Y)^2}{n-n}$$

$$S^2 = \frac{40.56,92 - (426)^2}{40(40-1)}$$

$$S^2 = \frac{227680 - 181476}{40-39}$$

$$S^2 = \frac{46204}{1560}$$

$$S^2 = 29,61$$

Maka :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \frac{vt - pq}{vt}$$

$$r_{11} = \frac{40}{40-1} \frac{29,61 - 4,829}{29,61}$$

$$r_{11} = (1,026)(0,837)$$

$$r_{11} = 0,858$$

Dengan mengkonsultasikan harga r_{11} dengan table product moment dengan $n = 40$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau pada taraf signifikan 95% didapat harga $r_{\text{tabel}} = 0,312$. Maka diperoleh $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yakni $0,858 > 0,312$. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal tersebut secara keseluruhan dinyatakan reliable.

THE
Character Building
UNIVERSITY

lampiran 10

UJI DAYA BEDA DAN TINGKAT KESUKARAN

KELOMPOK ATAS

no	no.item																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
4	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
7	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16
10	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
11	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
12	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	14
13	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
14	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
15	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
16	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13

17	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12
18	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12
19	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12
20	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	11
BA	13	14	11	9	12	14	16	15	19	14	19	18	15	16	15	19	15	18	18	17	
JA	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
PA	0.65	0.7	0.55	0.45	0.6	0.7	0.8	0.75	0.95	0.7	0.95	0.9	0.75	0.8	0.75	0.95	0.75	0.9	0.9	0.85	

KELOMPOK BAWAH

no	no. Item																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	9
2	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9
3	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9
4	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	8
5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	8
6	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8
7	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	8
8	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	7
9	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	7
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7
11	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	7
12	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	6

13	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	5
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	5
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	5
16	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3
17	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	3
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BB	6	4	5	6	5	6	5	6	4	3	7	7	9	9	6	4	4	7	7	9	
JB	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
PB	0.3	0.2	0.25	0.3	0.25	0.3	0.25	0.3	0.2	0.15	0.35	0.35	0.45	0.45	0.3	0.2	0.2	0.35	0.35	0.45	
D	0.35	0.5	0.3	0.15	0.35	0.4	0.55	0.45	0.75	0.55	0.6	0.55	0.3	0.35	0.45	0.75	0.55	0.55	0.55	0.4	
STATUS	CUKUP	BAIK	CUKUP	KURANG	CUKUP	CUKUP	BAIK	BAIK	BS	BAIK	BAIK	BAIK	CUKUP	CUKUP	BAIK	BS	BAIK	BAIK	BAIK	CUKUP	
P	0.48	0.45	0.40	0.375	0.425	0.5	0.525	0.525	0.575	0.425	0.65	0.625	0.6	0.625	0.525	0.575	0.475	0.625	0.625	0.65	
STATUS	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	



Lampiran 11

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN TES

Indeks taraf kesukaran teks dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Sebagai perhitungan indeks kesukaran teks no 1 adalah:

$$P = \frac{19}{40} = 0.48$$

Table 11.1
Tingkat kesukaran soal

No. soal	P	Status
1	0,48	Cukup
2	0,45	Cukup
3	0,40	Cukup
4	0,38	Cukup
5	0,43	Cukup
6	0,50	Cukup
7	0,53	Cukup
8	0,53	Cukup
9	0,58	Cukup
10	0,43	Cukup
11	0,65	Cukup
12	0,63	Cukup
13	0,60	Cukup
14	0,63	Cukup
15	0,53	Cukup
16	0,58	Cukup
17	0,48	Cukup
18	0,63	Cukup
19	0,63	Cukup
20	0,65	Cukup

Dari table tingkat kesukaran soal diatas dapat disimpulkan bahwa 20 soal kategori cukup/sedang

Lampiran 12

PERHITUNGAN UJI DAYA BEDA SOAL

Untuk menguji daya beda soal dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

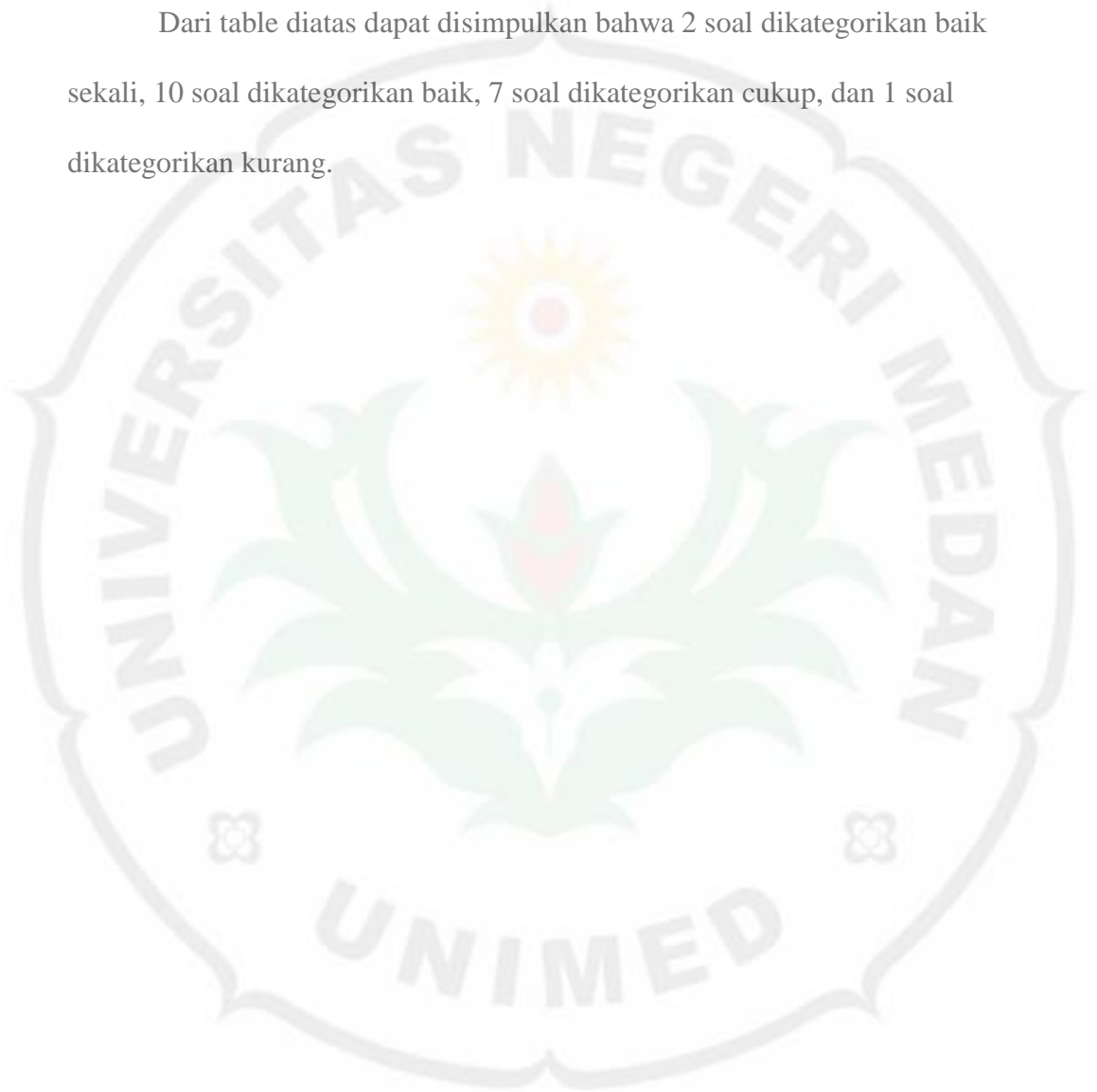
Untuk mengetahui indeks soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{20}{20} - \frac{6}{20} = 0,35$$

Table 12.1
Uji Daya Beda Soal

No. soal	D	Status
1	0,35	Cukup
2	0,50	Baik
3	0,30	Cukup
4	0,15	Kurang
5	0,35	Cukup
6	0,40	Cukup
7	0,55	Baik
8	0,45	Baik
9	0,75	Baik sekali
10	0,55	Baik
11	0,60	Baik
12	0,55	Baik
13	0,30	Cukup
14	0,35	Cukup
15	0,45	Baik
16	0,75	Baik sekali
17	0,55	Baik
18	0,55	Baik
19	0,55	Baik
20	0,40	Cukup

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa 2 soal dikategorikan baik sekali, 10 soal dikategorikan baik, 7 soal dikategorikan cukup, dan 1 soal dikategorikan kurang.



THE
Character Building
UNIVERSITY

lampiran 13

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN

Tabel 13.1
**PERHITUNGAN MEAN (RATA_RATA) Dan STANDART DEVIASI
 KELAS EKSPERIMEN**

No.	Nama siswa	Pre test		Post test	
		X	X ²	Y	Y ²
1	Aidatu Fatma	35	1225	80	6400
2	Annisa Lutfhi Saniyah	25	625	70	4900
3	Afrina Yolanda	40	1600	70	4900
4	Arni Andriani	45	2025	60	3600
5	Ayu Andriani	45	2025	85	7225
6	Cut Ruqayyah	15	225	65	4225
7	Desti Ramadhani	35	1225	60	3600
8	Devi Sismianti	35	1225	80	6400
9	Dian Novita Sari	45	2025	70	4900
10	Dita Sari	50	2500	95	9025
11	Ella Sapista	40	1600	60	3600
12	Erma Sulistiani	30	900	80	6400
13	Fiska Wahyuni	40	1600	55	3025
14	Hapsah Auliandini	40	1600	55	3025
15	Indah Sri Utari	30	900	45	2025
16	Indah Supriani	55	3025	70	4900
17	Jamila	40	1600	65	4225
18	Juliyanti	45	2025	60	3600
19	Khadijah	30	900	75	5625
20	Laras Chairani	20	400	75	5625
21	Lia Novika Sari	50	2500	60	3600
22	Lisa Fitria Amir	35	1225	65	4225
23	Lisma Sri Ramadhani	50	2500	65	4225
24	Maya Yulianti	50	2500	70	4900
25	Murti Asri	30	900	60	3600
26	Novia Sri Hartini	45	2025	60	3600
27	Nur Habibiah Kesuma	35	1225	45	2025
28	Nur Indah Sari	45	2025	70	4900
29	Nurainun	45	2025	70	4900
30	Puji Lestari	20	400	85	7225
31	Rasmi Warni	35	1225	85	7225

32	Ria Diningsih	45	2025	55	3025
33	Risky	60	3600	90	8100
34	Safila Rahmawati Lubis	65	4225	50	2500
35	Sarmila	25	625	90	8100
36	Sella Utari	50	2500	95	9025
37	Sintia	30	900	95	9025
38	Siti Fatmawati	50	2500	80	6400
39	Siti Khadijah	45	2025	75	5625
40	Wulandari	35	1225	70	4900
41	winarti	40	1600	75	5625
42	jhenasty	45	2025	85	7225
43	yunda nastri	40	1600	85	7225
	jumah	1710	72650	3055	224425
	mean	39.77		71.05	
	sd	10.52		13.25	
	varians	110.66		175.67	
	max	65		95	
	min	15		45	

UNIMED

THE
Character Building
 UNIVERSITY

PERHITUNGAN MEAN (RATA_RATA) Dan STANDART DEVIASI
KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa	Pre test		Post test	
		X	X ²	Y	Y ²
1	Ade Kartika	40	1600	40	1600
2	Agni Rinanda	35	1225	45	2025
3	Aisyah Simanjuntak	20	400	60	3600
4	Cici Ulfa Andani	40	1600	50	2500
5	Desi Andriani	35	1225	45	2025
6	Dina Angriani Yanti	50	2500	55	3025
7	Dian Permata Sari	40	1600	65	4225
8	Dinda Effita Pohan	35	1225	50	2500
9	Diyan Permata Sari	45	2025	75	5625
10	Erlin Sasmita	45	2025	70	4900
11	Fifi Aulina	40	1600	60	3600
12	Halija	40	1600	35	1225
13	Intan Mutia Lestari	45	2025	60	3600
14	Irma Fitriani	25	625	65	4225
15	Juliani	45	2025	75	5625
16	Jumiati	40	1600	35	1225
17	Keny Hidayah	20	400	50	2500
18	Laila Syafitri	35	1225	45	2025
19	Laras Wati	30	900	40	1600
20	Mahmuda	45	2025	60	3600
21	Maria Ulfa	45	2025	75	5625
22	Nia Syafrina	45	2025	75	5625
23	Noviani	20	400	40	1600
24	Novia Dewi	50	2500	65	4225
25	Nuri Sulistia	45	2025	65	4225
26	Putri Diana Nst	35	1225	45	2025
27	Putri Wulandari	40	1600	60	3600
28	Rahma Wardani	40	1600	60	3600
29	Rini Guspianti	30	900	70	4900
30	Risky Ayu	40	1600	50	2500
31	Syahfitri Ramadhanti W	50	2500	65	4225
32	Silviana Lubis	55	3025	50	2500
33	Siska Novita Dewi	55	3025	65	4225
34	Siti Dwi Rukmana	35	1225	60	3600

35	Sri Kumala Sari	40	1600	50	2500
36	Sri Mentari Asmi	15	225	40	1600
37	Sri Wahyuni	45	2025	55	3025
38	Supri yanti Dewi	15	225	55	3025
39	Suviana	45	2025	45	2025
40	Toyba Pakualam	35	1225	50	2500
41	Yunsen Kelisa	40	1600	60	3600
	jumlah	1570	64050	2280	132000
	mean	38.29		55.61	
	sd	9.91		12.87	
	varians	98.27		165.64	
	max	55		75	
	min	15		35	



 THE

Character Building

 UNIVERSITY

Lampiran 14

Perhitungan rata-rata, standard deviasi, dan varians test masing – masing kelompok

Perhitungan Rata-rata, Standart Deviasi, dan Varians Pre Test

A. KELAS EKSPERIMEN

1. Nilai Rata-rata

$$N = 43$$

$$\Sigma X_1 = 1710$$

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X_1}{n} = \frac{1710}{43} = 39.77$$

2. Standard Deviasi

$$N = 43$$

$$\Sigma X_1^2 = 72650$$

$$S = \frac{N \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}{n(n-1)}$$

$$S = \frac{43 \cdot 72650 - (1710)^2}{43(43-1)}$$

$$S = \frac{3123950 - 2924100}{43 \cdot 42}$$

$$S = \frac{199850}{1806}$$

$$S = 110.66$$

$$S = 10,52$$

3. Varians

$$S^2 = 110,66$$

B. KELAS KONTROL

1. Rata - rata

$$N = 41$$

$$\Sigma Y_1 = 1570$$

$$\bar{X} = \frac{Y_1}{n} = \frac{1570}{41} = 38,29$$

2. Standard Deviasi

$$N = 41$$

$$Y_1^2 = 64050$$

$$S = \frac{N \cdot Y_1^2 - (\Sigma Y_1)^2}{n(n-1)}$$

$$S = \frac{41 \cdot 64050 - (1570)^2}{41(41-1)}$$

$$S = \frac{2625650 - 2464900}{1640}$$

$$S = \frac{161150}{1640}$$

$$S = 98,27$$

$$S = 9,91$$

3. Varians

$$S^2 = 98,27$$

Perhitungan Rata-rata, Standart Deviasi, dan Varians Post Test

A. KELAS EKSPERIMEN

1. Rata - Rata

$$N = 43$$

$$\Sigma X_1 = 3055$$

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X_1}{n} = \frac{3055}{43} = 71,05$$

2. Standard Deviasi

$$N = 43$$

$$\Sigma X_1^2 = 224425$$

$$S = \frac{N \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}{n(n-1)}$$

$$S = \frac{43 \cdot 224425 - (3055)^2}{43(43-1)}$$

$$S = \frac{9650275 - 9333025}{43 \cdot 42}$$

$$S = \frac{317250}{1806}$$

$$S = 175,66$$

$$S = 13,25$$

3. Varians

$$S^2 = 175,66$$

B. KELAS KONTROL

a. Rata - Rata

$$N = 41$$

$$\Sigma Y_1 = 2280$$

$$\bar{X} = \frac{Y_1}{n} = \frac{2280}{41} = 55.61$$

2. Standard Deviasi

$$N = 41$$

$$Y_1^2 = 132000$$

$$S = \frac{N \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}{n(n-1)}$$

$$S = \frac{41 \cdot 132000 - (2280)^2}{41(41-1)}$$

$$S = \frac{5412000 - 5198400}{1640}$$

$$S = \frac{213600}{1640}$$

$$S = 130.24$$

$$S = 11.41$$

3. Varians

$$S^2 = 130.24$$

Lampiran 15

Perhitungan Uji Normalitas Data untuk Kedua Sampel

A. Pre-Test Kelas Eksperimen

$$\bar{X} = 39.77$$

$$SD = 10.52$$

$$N = 43$$

No.	X1	F	F kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) – S(Zi)
1	15	1	1	-2,36	0,0091	0,0232	0,0141
2	20	2	3	-1,88	0,031	0,0698	0,0397
3	25	2	5	-1,40	0,0808	0,1163	0,0355
4	30	5	10	-0,93	0,1762	0,2326	0,0564
5	35	7	17	-0,45	0,3264	0,3953	0,0689
6	40	7	24	0,02	0,5080	0,5581	0,0501
7	45	10	34	0,50	0,6915	0,7907	0,0992
8	50	6	40	0,97	0,8340	0,9302	0,0962
9	55	1	41	1,45	0,9265	0,9534	0,0269
10	60	1	42	1,92	0,9726	0,9767	0,0041
11	65	1	43	2,40	0,9918	1,000	0,0082
L _{hitung}							0,0992
L _{tabel}							0,135
Keterangan							Normal

Maka L_{hitung} diambil dari harga yang paling besar diantara selisih sehingga dari table diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,0992$.

Dari table diperoleh harga L_{hitung} atau $L_o =$ dan dari table ini kritis L untuk Liliefors dengan $n = 43$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ didapat

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{43} = 0,135$$

Sehingga didapat $L_{hitung} < L_{tabel}$ bertarti sampel berdistribusi normal

$$a. Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_i = \frac{15 - 39,77}{10,52}$$

$$Z_i = -2,36$$

- b. $F(Z_i)$ dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal table Z, dari nilai -2,36 diperoleh 0,0091

$$c. S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{\text{jumlah sampel}}$$

$$= \frac{1}{43}$$

$$= 0,0232$$

- d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0091 - 0,0232 = 0,0141$

A. Pre-Test Kelas Kontrol

$$\bar{X} = 38,29$$

$$SD = 9,91$$

$$N = 41$$

No.	X ₁	F	F kum	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i) - S(Z _i)
1	15	2	2	-2,35	0,0094	0,0488	0,0394
2	20	3	5	-1,85	0,0322	0,1219	0,0897
3	25	1	6	-1,34	0,0901	0,1463	0,0562
4	30	2	8	-0,84	0,2004	0,1951	1,7506
5	35	7	15	-0,33	0,3707	0,3658	0,0049
6	40	11	26	0,17	0,5675	0,6341	0,0666
7	45	10	36	0,68	0,7518	0,8780	0,1262
8	50	3	39	1,18	0,8810	0,99512	0,0702
9	55	2	41	1,69	0,9545	1,000	0,0455
						L _{hitung}	1,7506
						L _{tabel}	0,138
						keterangan	Tidak normal

Maka L_{hitung} diambil dari harga yang paling besar diantara selisih sehingga dari table diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,0455$.

Dari table diperoleh harga L_{hitung} atau $L_o =$ dan dari table ini kritis L untuk Liliefors dengan $n = 43$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ didapat

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{43} = 0,135$$

Sehingga didapat $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti sampel berdistribusi normal

A. $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$

$$Z_i = \frac{15 - 38,29}{9,91}$$

$$Z_i = -2,35$$

B. $F(Z_i)$ dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal table Z, dari nilai $-2,35$ diperoleh $0,0094$

C. $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{\text{jumlah sampel}}$

$$= \frac{2}{43}$$

$$= 0,0488$$

D. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,094 - 0,0488 = 0,0394$

E. Post-Test Kelas Eksperimen

$$\bar{X} = 71,05$$

$$SD = 13,25$$

$$N = 43$$

No.	X1	F	F kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	45	2	2	-1,97	0,0244	0,0465	0,0221

2	50	1	3	-1,59	0,0559	0,0698	0,0139
3	55	3	6	-1,21	0,1131	0,1395	0,0264
4	60	7	13	-0,83	0,2033	0,3023	0,0990
5	65	4	17	-0,46	0,3228	0,3953	0,0725
6	70	8	25	-0,08	0,4681	0,5813	0,113
7	75	4	29	0,30	0,6179	0,6744	0,0565
8	80	4	33	0,67	0,7486	0,7674	0,0188
9	85	5	38	1,05	0,8531	0,8837	0,0306
10	90	2	40	1,43	0,9236	0,9302	0,0066
11	95	3	43	1,80	0,9641	1,000	0,0359
						L _{hitung}	0,113
						L _{tabel}	0,135
						Keterangan	Normal

Maka L_{hitung} diambil dari harga yang paling besar diantara selisih sehingga dari table diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,113$.

Dari table diperoleh harga L_{hitung} atau $L_o =$ dan dari table ini kritis L untuk Liliefors dengan $n = 43$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ didapat

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{43} = 0,135$$

Sehingga didapat $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti sampel berdistribusi normal

A. $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$

$$Z_i = \frac{45 - 71,05}{13,25}$$

$$Z_i = -1,97$$

B. $F(Z_i)$ dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal table Z, dari nilai -1,97 diperoleh 0,0244

$$\begin{aligned} \text{C. } S(Z_i) &= \frac{F_{kum}}{\text{jumlah sampel}} \\ &= \frac{2}{43} \\ &= 0,0465 \end{aligned}$$

D. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0244 - 0,0465 = 0,0221$

E. Post-Test Kelas Kontrol

$$\bar{X} = 55,61$$

$$SD = 12,87$$

$$N = 41$$

No.	X1	F	F kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) – S(Zi)
1	35	2	2	-1,80	0,0359	0,0488	0,0129
2	40	4	6	-1,37	0,0853	0,1463	0,061
3	45	5	11	-0,93	0,1762	0,2683	0,0921
4	50	7	18	-0,49	0,3121	0,4390	0,1269
5	55	3	21	-0,05	0,4801	0,5122	0,0321
6	60	8	29	0,38	0,6480	0,7073	0,0593
7	65	6	35	0,82	0,7938	0,8537	0,0599
8	70	2	37	1,26	0,8962	0,9024	0,0062
9	75	4	41	1,70	0,9554	1,000	0,0555
						L_{hitung}	0,1269
						L_{tabel}	0,138
						keterangan	Normal

Maka L_{hitung} diambil dari harga yang paling besar diantara selisih sehingga dari table diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,1269$.

Dari table diperoleh harga Lhitung atau $L_o =$ dan dari table ini kritis L untuk Liliefors dengan $n = 43$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ didapat

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{43} = 0,135$$

Sehingga didapat $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ berarti sampel berdistribusi normal

$$F. Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

$$Z_i = \frac{35 - 55,61}{12,87}$$

$$Z_i = -1,80$$

G. $F(Z_i)$ dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal table Z, dari nilai -1,80 diperoleh 0,0359

$$H. S(Z_i) = \frac{F_{\text{kum}}}{\text{jumlah sampel}}$$
$$= \frac{2}{41}$$
$$= 0,0488$$

I. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0359 - 0,0488 = 0,0129$

Lampiran 16

UJI HOMOGENITAS

1. Data Pre Test

- a. Hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

$$\bar{X} = 38,29 \quad S_1^2 = 98,27 \quad N = 41$$

- b. Hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*.

$$\bar{X} = 39,77 \quad S_1^2 = 110,66 \quad N = 43$$

Maka :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{110,66}{98,27} = 1,126$$

Harga F didapat dari table dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dk pembilang = $(n-1) = (43-1) = 42$, dk penyebut = $(n-1) = (41-1) = 40$, Karena tidak terdaftar pada distribusi F_{tabel} diperoleh dengan interpolasi. Untuk dk pembilang berada diantara dk = 40 dan dk = 50, sedangkan dk penyebut berada dk = 40 yaitu 1,69

$$F_{0,05} (42,40) = 1,69$$

$$F_{0,05} (50,40) = 1,65$$

Maka :

$$F_{(0,05) (42,40)} = 1,69 + \frac{40-40}{50-40} (1,65-1,69)$$

$$F_{(0,05) (42,40)} = 1,69 + \frac{0}{10} (-0,04)$$

$$= 1,69 + 0$$

$$F_{\text{tabel}} = 1,69$$

Dengan demikian F_{tabel} untuk $dk_{\text{pembilang}} = 42$ dan $dk_{\text{penyebut}} = 40$ yaitu: 1,69.

Dengan membandingkan kedua harga tersebut diperoleh jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu, $1,126 < 1,69$. Hal ini berarti bahwa varians data pre tes kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang **homogen**.

2. Data Post Tes

- a. Hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

$$\bar{X} = 55,61 \qquad S_1^2 = 165,64 \qquad N = 41$$

- b. Hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*.

$$\bar{X} = 71,05 \qquad S_1^2 = 175,67 \qquad N = 43$$

Maka :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{175,67}{165,64} = 1,060$$

Harga F didapat dari table dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, $dk_{\text{pembilang}} = (n-1) = (43-1) = 42$, $dk_{\text{penyebut}} = (n-1) = (41-1) = 40$, Karena tidak terdaftar pada distribusi F_{tabel} diperoleh dengan interpolasi. Untuk $dk_{\text{pembilang}}$ berada diantara $dk = 40$ dan $dk = 50$, sedangkan dk_{penyebut} berada $dk = 40$ yaitu 1,69

$$F_{0,05} (42,40) = 1,69$$

$$F_{0,05} (50,40) = 1,65$$

Maka :

$$F_{(0,05)(42,40)} = 1,69 + \frac{40-40}{50-40} (1,65-1,69)$$

$$F_{(0,05)(42,40)} = 1,69 + \frac{0}{10} (-0,04)$$

$$= 1,69 + 0$$

$$F_{\text{tabel}} = 1,69$$

Dengan demikian Ftabel untuk dk pembilang = 42 dan dk penyebut = 40 yaitu:

1,69.

Dengan membandingkan kedua harga tersebut diperoleh jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu, $1,060 < 1,69$. Hal ini berate bahwa varians data post tes kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang **homogen**.

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 17

UJI HIPOTESIS

Pengajuan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

a. Pengujian Hipotesis nilai rata-rata siswa

Hasil perhitungan data post tes siswa diperoleh nilai sebagai berikut:

$$1. \text{ Kelas eksperimen : } \bar{X} = 71,05 \quad S_1^2 = 175,67$$

$$N = 43$$

$$2. \text{ Kelas Kontrol : } X = 55,61 \quad S_1^2 = 165,64$$

$$N = 41$$

Dimana:

$$S^2 = \frac{n_1 - 1 S_1^2 + n_2 - 1 S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{43 - 1 \cdot 175,67 + 41 - 1 \cdot 165,64}{43 + 41 - 2}$$

$$S^2 = \frac{7378,14 + 6625,6}{43 + 41 - 2}$$

$$S^2 = \frac{14003,74}{82}$$

$$S^2 = 170,77$$

$$S = 13,06$$

Maka:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{71,05 - 55,61}{13,06 \sqrt{\frac{1}{43} + \frac{1}{41}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{15,44}{2,869} = 5,380$$

Pada taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 43 + 31 - 2 = 82$ tidak terdapat pada taraf distribusi t, maka dicari distribusi t dengan interpolasi:

$$\text{Untuk } dk = 60 \qquad t_{\text{tabel}} = 1,67$$

$$dk = 120 \qquad t_{\text{tabel}} = 1,66$$

$$\text{maka : } t_{\text{tab}} = 1,67 + \frac{84-60}{120-84} (1,66 - 1,67)$$

$$t_{\text{tab}} = 1,67 + \frac{24}{36} (0,01)$$

$$t_{\text{tab}} = 1,67 + (0,67) (0,01)$$

$$t_{\text{tab}} = 1,67 + 0,0067$$

$$t_{\text{tab}} = 1,6767$$

Dari data diatas maka diperoleh $t_{\text{hitung}} = 5,380$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,6767$. Dengan demikian membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $5,380 > 1,6767$. Hal ini berarti hipotesis diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran tipe student teams achievement divisions terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK BM Sinar Husni Helvetia Medan T.P 2013/2014.

Lampiran 18



Kegiatan Pretest di Kelas Kontrol



Mengajar dengan metode ceramah di kelas kontrol



Pelaksanaan Tanya Jawab di kelas kontrol



Kegiatan Postest di Kelas Kontrol



Pelaksanaan Pre-test di Kelas Ekperimen



Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas Ekperimen



Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas Ekperimen



Kegiatan Belajar Menggunakan Model STAD



Pelaksanaan Presentase
di kelas kontrol



Pelaksanaan Presentase
di Kelas Ekperimen

THE
Character Building
UNIVERSITY



Pelaksanaan Pos-test di Kelas Ekperimen

Hal : Permohonan Judul Skripsi

Kepada Yth : Bapak Pembimbing Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNIMED
di
Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munaya Armi
N I M : 709441029
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prog. Studi : Pendidikan Adm. Perkantoran
Sem/ Jenjang : VIII/ S-1
Jalur : Skripsi

Dengan ini memohon kepada Bapak, agar sudi kiranya menyetujui salah satu judul skripsi yang saya ajukan sebagai berikut:

No.	Judul Skripsi	Tanda Tangan Persetujuan
1.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Student Teams-Achievment Divisions (STAD)</i> Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK BM Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2012/2013.	 <u>Drs. Tauada Silalahi, M.Pd</u> NIP.196208311987031002
2.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together (NHT)</i> terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas X SMK BM Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2012/2013	<u>Drs. Tauada Silalahi, M.Pd</u> NIP.196208311987031002
3.	Pengaruh Interaksi Guru Dan Siswa terhadap hasil belajar Siswa Kelas X SMK BM Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2012/2013.	<u>Drs. Tauada Silalahi, M.Pd</u> NIP.196208311987031002

Demikianlah permohonan ini saya ajukan, dan atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui/ Disetujui Oleh:
Ketua Prodi. Pend. Adm. Perkantoran


Drs. Mangarap Sinaga M.S
NIP.195208151980111001

Medan, 04 Februari 2013
Hormat Saya
Pemohon


Munaya Armi
NIM. 709441029



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

Jl. Willem Iskandar Pasar V Kotak Pos No.1589 Medan 20221 Telp.(061) 6625973, 6618754 fax (061) 6614002,6613339

NOTA TUGAS

NO. 688/UW.33.7.5/LL.ADP/2013

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dengan ini menugaskan saudara :

Nama : Drs. Tauada silalahi, M.Pd
NIP : 19620831 198703 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina Utama/IV/c
Jabatan : Lektor Kepala

Menjadi Dosen Pembimbing dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa:

Nama : Munaya Armi
NIM : 709441029
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jenjang : S-1

Dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions* Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK BM Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2012/2013."

Demikianlah penugasan ini kami sampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Chamrin, M.Si
NIP.19640719 199303 1 003

Medan, 8 Februari 2013

Ketua Jurusan,
Pendidikan Ekonomi

Dr. Arwansyah, M.Si
NIP.196307121989031002

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal ini diajukan oleh : Munaya Armi, Nim. 709441029
Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pend. Administrasi Perkantoran,
Jenjang S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

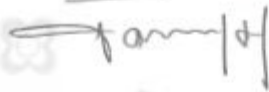
Disetujui Untuk Mengadakan Penelitian

Disetujui Oleh :

Medan, 17 Juli 2013

Dosen Pembimbing Skripsi

Peneliti

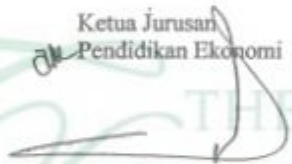


Dr. Tauada Silalahi M. Pd
NIP.196208311987031002

Munaya Armi
NIM.709441029

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi

Ketua Program Studi
Pend. Administrasi Perkantoran



Dr. Arwansyah, M.Si
NIP.196307121989031002

Drs. Mangarap Sinaga, M.S
NIP.195208151980111001

UNIVERSITY



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**

Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589 Medan 20221 Telp. (061) 6625973 Fax (061) 664002-6613319

No : 1095/W.33.75/U.A01/2013 .
Lamp : -
Hal : Pengumpulan Data Penelitian

Kepada Yth : Bapak Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Medan
di
Medan

Sehubungan mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan Seminar Proposal Penelitian Skripsi, maka dengan hormat kami mohon Saudara berkenan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Munaya Armi
NIM : 709441029
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Program Studi : Pend. Adm. Perkantoran
Jenjang Studi : S-1

Dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

“Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI SMK BM Swasta Sinar Husni Tahun Pembelajaran 2013/2014.”

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Medan, 17 Juli 2013

Ketua Jurusan

Dr. Arwansyah, M.Si

NIP. 19630712 198903 1 002

THE
Character
UNIVERSITY

Building



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Willem Iskandar Per V- Kotak Pos No.1589 Medan 20221 Telp.(061) 6625973, Fax (061) 66240

Nomor : 1050/UN33.7.1/LL/2013
Lamp. : -
Hal : Izin pengambilan data
Proposal Penelitian

Medan, 17 Juli 2013

Kepada : Yth. Sdr. Ka. SMK BM Sinar Husni Medan
Di-
Tempat

Dalam rangka pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi, maka dengan hormat kami menugaskan Mahasiswa:

Nama : Munaya Armi
NIM : 709441029
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi/Jenjang Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran / S-1

Mahasiswa tersebut kami tugaskan untuk pengambilan data penelitian guna penyelesaian Skripsi dengan judul:

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) terhadap HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI SMK BM SWASTA SINAR HUSNI TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas kami mohon kiranya Saudara memberikan keizinan serta kemudahan pada mahasiswa yang bersangkutan untuk pengambilan data Proposal Penelitian di SMK BM Sinar Husni Medan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Assalamualaikum dan Salam sejahtera,
Bantu Dekan I,

Dr. Hanifah, M. Si

19640719 199303 1 003



YAYASAN PENDIDIKAN SINAR HUSNI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BISNIS MANAJEMEN
SMK - BM SINAR HUSNI
AKREDITASI: "A" (AMAT BAIK)

NSS : 344007012042

NIS : 5207012304

NPSN : 10214061

Veteran Gg. Utama Per. V Helvetia 20373 Telp. (061) 8463690, 7785165 Fax : (061) 8463690 Website : sinarhusni.ac.id Email Address : smk_bm@sinarhusni.or.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 003/SMK-BM/SH/E.7/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bisnis dan Manajemen, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : MUNAYA ARMI
N I M : 709441029
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prog. Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jenjang : Strata 1 (S1)

Benar telah melaksanakan penelitian guna menyusun Skripsi dengan judul :

" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI SMK BM SWASTA SINAR HUSNI TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014 "

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Helvetia, 25 Juli 2013



KEPALA SEKOLAH

Drs. H. MHD. SIDDIK, MM